

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut Segara & Nasution (2025), menyampaikan bahwa teknologi merupakan salah satu dari kemajuan peradaban yang hingga saat ini kita rasakan, perkembangan teknologi informasi memainkan peran primer dalam perubahan masyarakat modern. Hampir 90% masyarakat sudah akrab dengan teknologi informasi di era arglobalisasi ini bahkan menjadikan bagian kehidupan masyarakat (Anjarwani, dkk, 2022). Penggunaan teknologi saat ini telah melibatkan seluruh kelompok usia. Salah satunya anak usia dini atau PAUD. Menurut Rubiatin, dkk (2024) bahwa anak-anak usia dini seringkali menggunakan TIK untuk bermain game edukatif, menonton video pembelajaran, atau mendengarkan cerita anak-anak.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, terdapat laporan yang menyatakan bahwa 93,52% siswa memakai perangkat elektronik berada di rentang usia antara 4 hingga 15 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), diperkirakan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221. 563. 479 orang. Dari segi usia, anak-anak dan remaja menjadi kelompok yang paling banyak menggunakan media sosial dengan proporsi sebesar 34,40% (APJII, 2024). Mengacu pada data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2022), di Jawa Timur, terlihat bahwa 51,16% anak laki-laki dan 48,84% anak perempuan

berusia 5-12 tahun telah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosil pada usia anak Paud cukup tinggi yang berdampak pada *screen time*

Durasi *screen time* merupakan waktu yang dihabiskan seseorang untuk menatap layar perangkat elektronik seperti ponsel, tablet, komputer, dan televisi. Menurut Syilvani, dkk (2024), bahwa *screen time* adalah waktu yang digunakan dengan perangkat elektronik yang memiliki layar seperti *smartphone*, televisi, laptop, tablet, dan media digital lainnya. Istilah ini merujuk pada durasi seseorang menggunakan perangkat digital untuk berbagai keperluan, termasuk hiburan, komunikasi, dan akses informasi. Saat ini rekomendasi untuk durasi *screen time* yang dihabiskan tidak boleh lebih dari 60 menit dalam sehari (Knebel et al., 2022). Dampak dari *screen time* dapat mempengaruhi kehidupan individu. Menurut Dwiyani (2023), menyampaikan bahwa waktu layar (*screen time*) berlebihan pada anak usia dini dapat berdampak negatif pada perkembangan bahasa terutama dalam hal kemampuan berbicara dan memahami bahasa.

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan kemampuan anak paud pada aspek bahasa. Perkembangan bahasa anak usia dini atau yang sering disebut PAUD, adalah proses anak-anak memperoleh dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang melibatkan berbagai aspek seperti berbicara, memahami bahasa, membaca, dan menulis (Kholilullah, dkk, 2021). Menurut Alfiana, dkk (2020), bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena bahasa merupakan alat komunikasi yang krusial untuk berinteraksi, berpikir, dan belajar. Penelitian Gumilang & Aryanti (2024), menyampaikan bahwa masih ditemukan anak yang gangguan bahasa dan bicara, penelitian oleh Tomblin et al (2020), bahwa

sekitar 7% anak usia prasekolah mengalami gangguan bahasa dan penelitian Susantri & Irwanto (2022), juga menemukan bahwa sebagian besar anak usia prasekolah memiliki gangguan bahasa sebesar 54.7 %.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 03 September 2025 TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang. Hasil wawancara langsung terhadap 10 orang tua anak TK, 10 orang tua anak TK menyampaikan bahwa anaknya sering bermain HP untuk bermain game dan menonton video lebih dari 1 jam. Hasil observasi langsung kepada anak dengan melakukan wawancara langsung kepada anak dengan memberikan perintah membaca “Saya senang ke sekolah”, 7 anak diantaranya kesulitan mengucapkan kata dengan jelas dengan benar sedangkan 3 anak bisa mengucapkan dengan benar. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan durasi *screen time* dengan perkembangan bahasa anak TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan durasi *screen time* dengan perkembangan bahasa anak TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan durasi *screen time* dengan perkembangan bahasa anak TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi durasi *screen time* anak TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang

2. Mengidentifikasi perkembangan bahasa anak TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang
3. Menganalisis hubungan durasi *screen time* dengan perkembangan bahasa anak TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi Wagir Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teroritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan, secara khususnya pada ilmu keperawatan anak tentang hubungan durasi *screen time* dengan perkembangan bahasa anak paud.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi anak TK

Anak dapat memperhatikan penggunaan media sosial dengan membatasi durasi *screen time* dan meningkat perkembangan bahasa melalui berkomunikasi dengan orang tua, keluarga dan bahkan lingkungan sekitar.

2. Bagi orang tua

Orang tua dapat membatasi anak tentang durasi *screen time* dan meningkat perkembangan bahasa anak melalui berkomunikasi dengan keluarga dan lingkungan sekitar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah, khususnya mengenai hubungan durasi *screen time* dengan perkembangan bahasa anak TK.